

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN X Padang tahun 2018 didapatkan :

1. Lebih dari setengah siswa berperilaku seksual tidak berisiko.
2. Sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang tinggi tentang perilaku seksual pranikah.
3. Lebih dari setengah siswa memiliki sikap positif terhadap perilaku seksual pranikah.
4. Lebih dari setengah siswa memiliki religiositas yang berperan positif tentang perilaku seksual pranikah.
5. Lebih dari setengah siswa terpapar media pornografi cetak dan elektronik.
6. Lebih dari setengah siswa memiliki orang tua yang berperan positif terhadap perilaku seksual pranikah.
7. Lebih dari setengah siswa memiliki teman yang berperan negatif terhadap perilaku seksual pranikah.
8. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN X Padang tahun 2018 dengan nilai *p-value*=0,642.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN X Padang tahun 2018 dengan nilai *p-value*=0,019 dan nilai POR=2,162.

10. Terdapat hubungan yang signifikan antara religiositas dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN X Padang tahun 2018 dengan nilai $p\text{-value}=0,005$ dan nilai $\text{POR}=2,510$.
11. Tidak terdapat hubungan antara media pornografi cetak dan elektronik dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN X Padang tahun 2018 dengan nilai $p\text{-value}=0,113$.
12. Tidak terdapat hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN X Padang tahun 2018 dengan nilai $p\text{-value}=0,061$.
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN X Padang tahun 2018 dengan nilai $p\text{-value}=0,004$ dan nilai $\text{POR}=2,651$.
14. Faktor yang paling berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN X Padang tahun 2018 adalah peran teman sebaya.

1.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada sekolah untuk membentuk PIK-R sehingga remaja mendapatkan informasi yang lebih jelas dan terpercaya mengenai kesehatan reproduksi dan tentang seksualitas. Selanjutnya menjadikan PIK-R suatu wadah bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat. Mengundang pemateri tentang seksualitas dan keagamaan tidak hanya saat pesantren kilat di bulan ramadhan tetapi juga di bulan-bulan yang lain. Memberikan

pelatihan tentang seksualitas untuk guru bimbingan konseling dan beberapa siswa, agar dapat mengatasi masalah seksualitas pada remaja di sekolah dan mengadakan pelatihan konselor remaja.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada para orang tua adalah memperbaiki komunikasi antara anak dan orang tua, lalu lebih memberikan waktu lebih kepada anaknya dirumah karena pada penelitian ini cukup banyak responden yang merasa kurang memiliki waktu bersama orang tua. Selanjutnya lebih mengawasi perilaku anaknya (berpacaran), mengawasi anak-anaknya dalam menggunakan *smartphone* atau pun internet dan membatasi apa saja yang diakses anaknya terkait konten pornografi dan memberikan *sex education* sejak dini agar remaja tidak mencari informasi sendiri dan mendapatkan informasi yang salah.

3. Bagi Remaja

Diharapkan remaja lebih selektif dalam memilih teman (lebih memilih teman yang membawa ke dampak positif) dan dapat menyaring informasi dengan baik mengenai perilaku seksual pranikah dari teman sebayanya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang akan diteliti karena masih ada variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini seperti sarana dan prasarana kesehatan, norma, peran guru, peran tenaga kesehatan yang berkemungkinan berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Selanjutnya mengikutsertakan kelas XII sebagai responden tidak hanya kelas 1 dan 2 saja seperti pada penelitian ini